

DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI DESA SENDANGSARI, PAJANGAN BANTUL

¹Desi Ekawati, ¹Ahtsma, ¹Istri Bartini

Prodi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan STIKes Akbidyo

Email korespondensi: eccadesy@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Keberhasilan ASI Eksklusif penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi badan anak dan membantu mencegah malnutrisi pada anak usia 0-24 bulan. Desa Sendangsari Dusun Gupawarak terdapat jumlah ibu menyusui yang bekerja, sehingga ASI Eksklusif tidak terpenuhi dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif sangat beragam, dan salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah dukungan keluarga, khususnya dukungan dari suami, orang tua, dan anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga diberikan untuk membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui dan menjadi motivasi untuk menyusui sehingga meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan upaya dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu bekerja.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif desain etnografi. Jumlah informan ada 6 orang terdiri dari dua ibu mertua, dua ibu kandung dan dua suami. Instrumen penelitian berupa panduan wawancara dengan media handphone dan alat tulis. Populasi dari penelitian ini adalah ibu menyusui yang bekerja, suami dan anggota keluarga teknik analisis data yang di gunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil: Hasil penelitian di temukan beberapa hal tentang bentuk dukungan, upaya dukungan dalam penyimpanan ASI, dukungan peningkatan produksi ASI dan pemberian informasi.

Simpulan: dukungan keluarga berupa bentuk dukungan emosional, instrumental, penghargaan atau penilaian dan dukungan informasional

Kata kunci: Dukungan Keluarga, asi eksklusif, ibu bekerja

FAMILY SUPPORT IN THE SUCCESSFUL PROVIDING OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING TO WORKING MOTHERS IN SENDANGSARI VILLAGE, PAJANGAN BANTUL

ABSTRACT

Background: The success of exclusive breastfeeding is important because it can increase a child's height growth and help prevent malnutrition in children aged 0-24 months. Sendangsari Village, Gupawarak Hamlet has a large number of breastfeeding mothers who work, so exclusive breastfeeding is not well provided for.

The factors that influence the success of exclusive breastfeeding are very diverse, and one of the most influential factors is family support, especially support from husbands, parents and other family members. Family support is provided to form and increase the mother's confidence in breastfeeding and become a motivation to breastfeed thereby increasing breast milk production. This research aims to determine the forms and efforts of family support for the success of exclusive breastfeeding for working mothers.

Method: *This type of research is a qualitative descriptive ethnographic design. The number of informants was 6 people consisting of two mothers-in-law, two biological mothers and two husbands. The research instrument is an interview guide using cellphones and stationery. The population of this study were working breastfeeding mothers, husbands and family members. The data analysis techniques used were data collection, data reduction, data display/data presentation, and drawing conclusions.*

Result: *The research results found several things regarding forms of support, support efforts in storing breast milk, support for increasing breast milk production and providing information. In conclusion, family support takes the form of emotional, instrumental, appreciation or assessment and informational support*

Key words: *Family support, exclusive breastfeeding, working mother*

PENDAHULUAN

ASI merupakan sumber nutrisi utama dan optimal untuk bayi. ASI mencakup komponen penting yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, sekaligus memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit¹ upaya ekstensif yang dilakukan oleh badan pemerintah dan profesional kesehatan untuk mempromosikan pemberian ASI eksklusif, sejumlah ibu di Indonesia gagal dalam memberikan nutrisi yang cukup kepada bayi mereka melalui pemberian ASI². Prevalensi ASI secara nasional menunjukkan tren yang meningkat, dari 66,69% di 2019 menjadi 69,62% pada tahun 2020 dan selanjutnya menjadi 71,58% di 2021. Data tersebut mengindikasikan adanya peningkatan prevalensi praktik

pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

³ Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia belum mencapai 80% sementara itu cakupan ASI Eksklusif bayi usia 6 bulan di Kota Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 71,8%, > 0,7% dari tahun 2020 di daerah istimewa yogyakarta (DIY) sebesar 80,18%⁴ Sementara itu di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 yaitu sebesar 82,0%⁵ Faktor yang berkontribusi terhadap praktik menyusui yang tidak memadai pada bayi, termasuk karakteristik ibu, faktor terkait bayi, pengaruh lingkungan, pendidikan kesehatan, faktor sosial ekonomi, pengaruh budaya, dan dukungan keluarga⁶. Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif sebesar 72,8% adalah dukungan

keluarga⁷.

Pada tahun 2018, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul berhasil mengalokasikan tenaga kerja sebanyak 3.230 orang. Kelompok ini terdiri dari 700 pekerja laki-laki dan 2.530 pekerja perempuan. Pada tahun 2018, jumlah individu yang terdaftar sebagai pencari kerja berjumlah 13.333 orang⁸. Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk membuat peraturan yang mengakomodasi ibu bekerja yang menyusui, tidak semua ibu bekerja dapat mematuhi praktik pemberian ASI eksklusif dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di desa Sendangsari Kapanewon Pajangan Bantul Dusun Gupawarak di dapatkan hasil jumlah balita di dusun tersebut sebanyak 76 orang, ibu nifas berjumlah 4, dan jumlah ibu yang berhasil ASI Eksklusif sebanyak 22 orang dari 84 orang ibu menyusui, di dusun tersebut juga merupakan dusun dengan jumlah balita terbanyak di bandingkan dengan dusun dusun lain yang berada di desa sendangsari kapanewon pajangan bantul. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di dapatkan kader dusun gupawarak bahwa permasalahan di Dusun tersebut adalah banyaknya jumlah ibu bekerja sehingga ASI Eksklusif tidak terpenuhi dengan baik.

Pemberian ASI eksklusif terletak pada potensinya untuk meningkatkan pertumbuhan tinggi badan anak dan mengurangi risiko kekurangan gizi pada bayi dan balita usia 0- 24 bulan. Selain itu, memiliki potensi untuk mengurangi stunting atau ketidakmampuan untuk berkembang. Berbagai bentuk dukungan yang ditawarkan dirancang untuk

menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam praktik menyusui⁹ dan para ibu cenderung mengembangkan motivasi untuk menyusui dengan tujuan meningkatkan produksi ASI mereka.¹⁰

Keluarga berperan dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif. Dengan pemahaman yang lebih baik, keluarga akan lebih mendukung ibu bekerja dalam menjalani proses menyusui dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dukungan di tempat kerja, dengan adanya fasilitas untuk memompa ASI, serta kebijakan yang fleksibel terkait waktu, juga sangat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dan upaya dukungan keluarga terhadap keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu bekerja. berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Maka dari itu penelitian ini meneliti bagaimana upaya dukungan keluarga terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

METODE

Penelitian kualitatif naturalistik. Peneliti adalah instrumen kunci, pengumpulan data adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi metodologi etnografi untuk menyelidiki berbagai kegiatan

yang dilakukan dalam komunitas tertentu, dengan tujuan mengungkap kerangka. Desain penelitian ini menggunakan wawancara mendalam etnografis untuk mengetahui lebih jauh tentang dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif oleh wanita pekerja. konseptual.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. yaitu dua orang ibu mertua, dua orang ibu kandung, yang tinggal serumah atau dekat dengan ibu, dan juga dua suami.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap wawancara. peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) proses wawancara berlangsung, peneliti akan menggunakan handphone sebagai alat perekam dan mencatat kata kata kunci yang disampaikan oleh partisipan. Wawancara akan dilakukan selama 60 menit dengan 4 pertanyaan.kunci dan pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan prosedur apabila pada saat pelaksanaan topik yang dibicarakan sudah keluar dari tema awal maka peneliti akan mengingatkan informan. analisis data yang dilakukan dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Status		
	Suami	2	33,33%
	Ibu	2	33,33%
	Mertua	2	33,33%
2	Umur		
	< 40 th	2	33,34%
	41-50 th	2	33,34%
	> 51 th	2	33,34%
3	Pendidikan		
	Tidak Sekolah	2	34%
	Pendidikan Dasar	3	50%
	Perguruan Tinggi	1	17%
4	Pekerjaan		
	Pedagang	2	34%
	Buruh	3	50%
	Guru	1	17%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik informan tersebut dapat diketahui bahwa informan yang di wawancarai dan memberikan data data dukungan ini, yaitu berstatus sebagai suami yang berumur 35 dan 40 tahun, ibu kandung 56 dan 65 tahun, mertua 61 dan 63 tahun yang masih masing presentase nya sama. Analisis dari hasil wawancara mendalam di temukan beberapa hal tentang bentuk dukungan, upaya dukungan dalam penyimpanan ASI, dukungan peningkatan produksi ASI dan dukungan pemberian informasi. Namun informasi tentang ASI Eksklusif pada ibu bekerja masih kurang.

Pertama, Bentuk dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Bentuk dukungan tersebut berupa dukungan emosional dan penghargaan. Dalam penelitian ini keluarga sangat mendukung dalam keberhasilan ASI Eksklusif pada ibu bekerja. dukungan emosional sendiri

yaitu yang melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional, sementara dukungan penghargaan adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian¹². Dari informan 1 diketahui bahwa dalam pemberian ASI Eksklusif suami selalu datang ke tempat ibu bekerja pada siang hari setelah suami juga beristirahat dari tempat kerjanya untuk membawakan pompa ASI, dot, dan juga termos es agar tetap menjaga suhu dari ASI tersebut. ASI yang telah di pompa dari tempat bekerja langsung di bawa pulang ke rumah dan di berikan ke bayi. Setiap hari di lakukan seperti itu agar pemberian ASI tetap berjalan dengan lancar.

Kedua, Upaya dukungan keluarga dalam penyimpanan ASI Eksklusif. Dukungan keluarga dalam penyimpanan ASI berupa dukungan instrumental. hal ini sesuai dengan teori¹². Bentuk dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat. Dari pengakuan informan 1 juga mengatakan bahwa dalam penyimpanan ASI, mereka hanya menggunakan termos es sebagai pengganti freezer, hal tersebut di lakukan hanya untuk sementara waktu dan ASI yang di simpan ke dalam termos es lalu di hangatkan kembali untuk di berikan lagi ke bayi. Karna akan ada stok ASI

yang akan di bawa pulang ke rumah dari hasil pompa di tempat kerja ibu, sehingga ASI yang di simpan sebelumnya tidak perlu menunggu waktu lama untuk di simpan di dalam termos es.

Ketiga, Dukungan keluarga dalam peningkatan produksi ASI. Keluarga sangat mendukung peningkatan produksi ASI pada ibu, dan dukungan tersebut berupa dukungan instrumental. dukungan instrumental adalah keluarga yang merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat. Berdasarkan wawancara bersama informan dari data menunjukkan bahwa ibu kandung dan mertua juga kompak dalam memberikan nutrisi ke ibu menyusui guna untuk peningkatan produksi ASI yang baik. Hal ini dapat di ketahui dari pengakuan informan yang mengatakan bahwa ibu mertua dan ibu kandung saling bekerja sama dalam memasak sayur sayuran kesukaan ibu. Mertua yang pulang berdagang dari pasar membawa sayur sayuran, lauk pauk, dan juga jamu pelancar ASI untuk menantunya, Sementara itu ibu kandung sendiri akan memasak makanan yang telah di bawa oleh ibu mertua. pengakuan informan dapat diketahui bahwa kekompakkan tersebut dilakukan karena senang dengan kelahiran cucu pertama.

Keempat, Dukungan keluarga dalam pemberian informasi pada ibu bekerja. Dukungan yang di dapatkan yaitu dukungan informasional. Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian

saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Berdasarkan hasil wawancara, jawaban informan tidak spesifik mengarah ke informasi ASI Eksklusif hal ini dapat di lihat dari pengakuan informan 1 yang mengatakan tidak mengetahui secara jelas tentang ASI Eksklusif dan hanya mendukung apa yang menjadi keputusan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, hal tersebut juga di ungkapkan oleh informan 2 dan 3 yang juga mengatakan bahwa mereka hanya memberikan nasehat terkait kebutuhan nutrisi ibu tetapi tidak mengetahui secara spesifik tentang ASI Eksklusif, jadi dukungan informasi tersebut hanya sebatas yang umum. dan ini didukung lagi dengan pengakuan ibu nya yang mengatakan bahwa informasi tentang ASI Eksklusif hanya di dapatkan dari dirinya sendiri, dan juga pengambilan keputusan terkait hanya memberikan ASI Eksklusif juga di putuskan oleh ibu sendiri.

Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ibu yang mendapat dukungan dari suami maupun anggota keluarga lainnya sangat berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja, karena dukungan tersebut dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu, termotivasi, merasa terbantu, merasa di perhatikan, di sayangi, sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat terlaksana dengan sukses. Dari triangulasi yang di lakukan pada ibu menyusui di dapatkan bahwa respon komunikasi non verbal informan terlihat tenang tidak ada kecemasan tidak memberikan ekspresi sedih ketika di wawancarai terkait dukungan

keluarga yang mungkin tidak sesuai eskpetasi.

Dukungan informasional belum spesifik mengarah ke ASI Eksklusif bahkan suami, ibu mertua atau pun ibu kandung tidak dapat memberikan dukungan informasi terkait ASI Eksklusif. Hasil wawancara mendalam yang di lakukan kepada suami di dapatkan bahwa dukungan suami dapat mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Suami/ayah memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menyusui adalah yaitu sebagai breastfeeding father. Breastfeeding father adalah peran suami dengan cara memberi dukungan kepada ibu menyusui akan mempengaruhi terhadap pemberian ASI eksklusif¹³.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian^{13,14} yang mengatakan bahwa dukungan mertua sangat membantu ibu dalam proses meningkatkan volume Air Susu Ibu secara eksklusif, karena pola pengasuhan dan budaya orang tua diputuskan bersama keluarga besar dan dukungan instrumental yang didapat dari mertua dengan memasak makanan memperlancar ASI. Hal ini sesuai dengan penelitian¹⁵ menyatakan bahwa Dukungan keluarga, Terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan ibu dengan dukungan keluarga kemungkinan 4 kali lebih besar memberikan ASI eksklusif dari pada ibu tanpa adanya dukungan keluarga. Sementara itu penelitian yang di lakukan oleh¹⁶ dengan Hasil analisis

menunjukkan bahwa ibu yang kurang mendapat dukungan dari ibu kandung cenderung mengalami gagal ASI eksklusif (96,4%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa bentuk dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan atau penilaian dan dukungan informasional. Dukungan keluarga yang baik dapat berpeluang besar dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Dukungan suami yang berkomitmen untuk mengantarkan pompa ASI lalu di perah di tempat kerja merupakan dukungan yang sangat patut di contoh. Dukungan keluarga tersebut memiliki peranan penting dalam kelancaran pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui. Adanya dukungan keluarga pada ibu menyusui dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu, termotivasi untuk memberikan ASI secara Eksklusif kepada bayi nya. Serta ada bentuk kerja sama antar keluarga yang bagus namun pengetahuan tentang khusus nya ASI Eksklusif belum di pahami dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahayu, S., & Apriningrum, N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif pada Karyawati Unsika Tahun 2013. *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(1), 55–63.
2. Djogo, M. H. A., Wuladari, T. M., & Letor, Y. M. K. (2022). Pengaruh Konseling Asi Eksklusif Terhadap Motivasi Ibu Menyusui Di Ruang Nifas Rsud S.K. Lerik Di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(2), 77–85.
3. Badan Pusat Statistik. (2022). *Badan Pusat Statistik*. <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325> Bantul, D. (2021). Profil Kesehatan 2021. *Tunas Agraria*, 3(3), 1–47.
4. Dinas Kesehatan DIY. (2022). Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2022. *Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022*, 76. <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id/download/download/27>.
5. DINKES. (2021). Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 107(38), 107–126. <https://journal.uny.ac.id/index.php/natapraja/article/view/12619>
6. Budiharjo. (2013). *Panduan Ibu Cerdas (ASI dan Tumbuh Kembang Bayi)*. Medis Presindo
7. Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Pustaka Bunda,
8. Rahmawati, P. D., & Sari, N. purnama. (n.d.). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul*.
9. Who. (2018). *Implementation guidance: Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services - The revised Baby Friendly Hospital Initiative. Switzerland: World Health Organization (WHO) & United Nations Children's Fu.*
10. Widiastuti, S., Rustina, Y., & Agustini, N. (2019). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi ibu dalam Memberikan ASI pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

- Journal Educational of Nursing(Jen)*, 2(2), 46–49.
<https://doi.org/10.37430/jen.v2i2.42>
11. Meissner, H., & Ruck, C. (2020). *Supporting Working Mothers: Breastfeeding and the Role of the Workplace*. *Journal of Human Lactation*, 36(2), 185-195.
 12. Friedman. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik*. EGC.
 13. Aiman, U., & Nuraida, N. (2022). Pengaruh Dukungan Mertua Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Tanah Luas. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 125–130.
<https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.2505>
 14. Ariani, Sirin, M., & Hasan, D. H. (2010). *Ibu, susui aku! : bayi sehat dan cerdas dengan ASI*. Khazanah Intelektual.
 15. Ekawati, D. (2022). Analisis Dukungan Keluarga, Ketersediaan Fasilitas Ruang Laktasi dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 10(1), 29–36.
<https://doi.org/10.36307/jik.v10i1.138>
 16. Trisnawati, E., & Widyastutik, O. (2018). Kegagalan Asi Eksklusif: Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 3(2), 89.
<https://doi.org/10.35842/formil.v3i2.177>